

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu aspek vital bagi kemajuan bangsa dan negara. Tanpa pendidikan, suatu negara akan sulit berkembang, dan sulit bersaing dengan negara lain yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Untuk dapat bertahan, negara perlu memikirkan perkembangan kualitas pendidikan dan jumlah sekolah agar dapat menampung anak-anak bangsa yang tersebar di seluruh daerah Indonesia.

Berdasarkan latar belakang demikian, tidak heran jika banyak pihak, baik negara maupun swasta, berusaha mendirikan sekolah. Setiap sekolah memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, walaupun pada implementasinya, masing-masing sekolah memiliki visi dan misi yang berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lain. Perbedaan ini tidak perlu diperdebatkan, karena masing-masing sekolah menetapkan visi dan misinya secara unik. Rigsby dan Greco (2003)<sup>1</sup> mengemukakan bahwa untuk menentukan masa depan seperti apa yang akan dicapai suatu organisasi, maka pemimpin perlu mempertimbangkan keunikan dari masa depan organisasi.

Untuk mencapai tujuan sekolah, atasan perlu menjaga kualitas kinerja guru. Wakil Kepala SMP Negeri 1 Curug mengungkapkan bahwa sekolah memiliki prestasi yang banyak di bidang non akademik, namun masih kurang di bidang akademik. Berbeda dengan SMPK PENABUR Gading Serpong yang memiliki banyak prestasi di bidang akademik. Walaupun SMPK PENABUR Gading Serpong baru berumur 9 tahun, sekolah ini diakui oleh Kepala SMPK PENABUR Gading Serpong sudah mendekati tujuan sekolah.

---

<sup>1</sup> Jeffrey, A. Rigsby and Guy Greco, *Mastering Strategy: Insights from the World's Geatest Leaders and Thinkers* (New York: McGraw Hill, 2003), hal. 17

Untuk mencapai tujuan sekolah, sekolah menyediakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru yang mengajar agar pengetahuan dan keterampilan mereka dalam melaksanakan tugas dapat menjadi lebih baik. Kesulitan yang dihadapi sekolah adalah kebutuhan guru akan pelatihan bervariasi, dan sekolah tetap perlu menentukan pelatihan apa yang dapat memfasilitasi kebutuhan semua guru untuk berkembang.

Tabel 1.1.  
Frekuensi Pelatihan Selama 5 tahun Terakhir

No	Sekolah	Jumlah Total Pelatihan
1	SMP Negeri 1 Curug	22
2	SMP PENABUR Gading Serpong	27

Sumber: Data SMP Negeri 1 Curug dan SMP PENABUR Gading Serpong

Tabel 1.1. memberikan gambaran perbandingan frekuensi pelatihan yang dilakukan antara SMP Negeri 1 Curug dengan SMPK PENABUR Gading Serpong. Tercatat frekuensi pelatihan yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Curug selama 5 tahun terakhir adalah sebanyak 22 kali, sedangkan frekuensi pelatihan yang dilakukan oleh SMPK PENABUR Gading Serpong selama lima tahun terakhir adalah sebanyak 27 kali. Frekuensi pelatihan yang dilakukan kedua sekolah terlihat tidak terlalu berbeda, namun frekuensi keikutsertaan guru SMPK PENABUR Gading Serpong pada pelatihan lebih merata dibandingkan dengan guru SMP Negeri 1 Curug yang hanya beberapa orang saja yang banyak mengikuti pelatihan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Curug dan SMPK PENABUR Gading Serpong. Masing-masing sekolah memang memiliki visi dan misi yang berbeda satu sama lain. Walaupun demikian, dapat ditemukan satu kesamaan, yaitu masing-masing sekolah ingin memberikan yang terbaik kepada siswa-siswi yang belajar di sana. Bagaimana hasil yang diperoleh sekolah dalam mengajar siswa-siswinya dapat terlihat dari Tabel 1.2.

Tabel ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelulusan pada kedua SMP tersebut bervariasi. Dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai kelulusan

paling tinggi adalah dari SMPK PENABUR Gading Serpong dan yang paling rendah adalah dari SMP Negeri 1 Curug. Salah satu fenomena yang memperlihatkan kinerja guru adalah kualitas kelulusan, maka memungkinkan jika variasi nilai rata-rata kelulusan pada kedua SMP tersebut terjadi karena kinerja guru bervariasi.

Tabel 1.2.  
Rata-rata Nilai Kelulusan SMP Negeri 1 Curug dan  
SMPK PENABUR Gading Serpong Pada Tahun Ajaran 2010 / 2011

Mata Pelajaran	SMP Negeri 1 Curug	SMP PENABUR Gading Serpong
Matematika	8.04	8.48
Ilmu Pengetahuan Alam	8.21	8.18
Bahasa Indonesia	7.37	8.08
Bahasa Inggris	8.98	8.93
<b>Rata-rata UN</b>	<b>8.15</b>	<b>8.42</b>

Sumber: Data Sekolah SMP PENABUR Gading Serpong dan SMP Negeri 1 Curug

Kinerja guru menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan sekolah. Fenomena di atas menjadikan penelitian ini perlu untuk dilakukan. Perlu adanya evaluasi mengenai kinerja guru pada masing-masing sekolah, sehingga kinerjanya menjadi lebih baik.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Ditemukan beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Frekuensi pelatihan yang dilakukan sekolah masih belum mencukupi.
2. Responsif guru masih kurang memadai untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Terdapat anggapan bahwa guru yang baru mengajar memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang sudah lama mengajar.
4. Terdapat guru yang belum mendapatkan sertifikasi mengajar, sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah sebagai syarat mengajar di sekolah.

5. Disiplin kerja guru masih kurang, dimana masih terdapat guru yang pulang lebih cepat dari waktu yang ditetapkan sekolah, walaupun kerja guru diakui sudah selesai dan sudah tidak ada pekerjaan yang perlu dilakukan di sekolah.
6. Terdapat guru yang tidak tepat waktu mengumpulkan administrasi pembelajaran.
7. Masih terdapat guru yang tidak memberikan nilai sesuai dengan standar penilaian evaluasi belajar siswa.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah di sekolah yang dapat mempengaruhi kinerja guru, penulis membatasi penelitian ini hanya dengan meneliti faktor pengalaman mengajar, pelatihan dan pendidikan. Hal ini dilakukan karena keterbatasan penulis dalam meneliti dan ketiga faktor ini diduga penyebab dominan bervariasinya kinerja guru di SMP Negeri 1 Curug dan SMPK PENABUR Gading Serpong.

Berdasarkan latar belakang demikian, maka judul penelitian ini adalah **Pengaruh Pengalaman Mengajar, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 1 Curug dan SMPK PENABUR Gading Serpong.**

### **1.4. Rumusan Masalah**

Tesis ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi pengalaman mengajar, pelatihan, pendidikan dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Curug dan SMPK PENABUR Gading Serpong?
2. Apakah terdapat pengaruh antara pengalaman mengajar, pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Curug dan SMPK PENABUR Gading Serpong?

3. Faktor manakah dari pengalaman mengajar, pelatihan dan pendidikan yang berpengaruh dominan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Curug dan SMPK PENABUR Gading Serpong?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pengalaman mengajar, pelatihan, pendidikan dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Curug dan SMPK PENABUR Gading Serpong.
2. Menemukan pengaruh pengalaman mengajar, pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Curug dan SMPK PENABUR Gading Serpong.
3. Menemukan faktor manakah dari pengalaman mengajar, pelatihan dan pendidikan yang berpengaruh dominan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Curug dan SMPK PENABUR Gading Serpong.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat Bagi Praktisi Sekolah:

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kinerja guru yang bekerja di sekolah masing-masing.

Manfaat Bagi Akademisi:

1. Sebagai bahan masukan mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan selanjutnya digunakan untuk mencari solusi dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain

Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor determinan yang mempengaruhi kinerja guru.